



**JARINGAN KOMUNIKASI WACANA GERAKAN SOSIAL
#TOLAKTAPERA DI PLATFORM X SEBAGAI UPAYA
MENOLAK KEBIJAKAN PEMERINTAH**

TESIS

WINDA AMALIA

2310422006

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
PROGRAM MAGISTER**

2025



**JARINGAN KOMUNIKASI WACANA GERAKAN SOSIAL
#TOLAKTAPERA DI PLATFORM X SEBAGAI UPAYA
MENOLAK KEBIJAKAN PEMERINTAH**

TESIS

**Maksud penulisan tesis adalah untuk memenuhi sebagian syarat dalam
memperoleh gelar sarjana S-2 program studi Ilmu Komunikasi**

WINDA AMALIA

2310422006

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
PROGRAM MAGISTER**

2025

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar:

Nama : Winda Amalia
NIM : 2310422006
Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi

Bila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, Juni 2025

Yang menyatakan,



Winda Amalia

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Winda Amalia
NIM : 2310422006
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : S2 Ilmu Komunikasi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**JARINGAN KOMUNIKASI WACANA GERAKAN SOSIAL
#TOLAKTAPERA DI PLATFORM X SEBAGAI UPAYA MENOLAK
KEBIJAKAN PEMERINTAH**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Dibuat di : Jakarta,

Pada tanggal : 11 Juli 2025

Yang menyatakan,



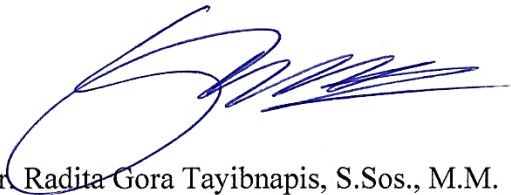
Winda Amalia

PENGESAHAN TESIS

NAMA : Winda Amalia
NIM : 2310422006
PROGRAM STUDI : Ilmu Komunikasi
JUDUL : Jaringan Komunikasi Wacana Gerakan Sosial #TolakTaper
di Platform X sebagai Upaya Menolak Kebijakan Pemerintah

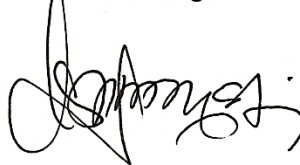
Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister pada Program Studi S2 Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Pembimbing 1



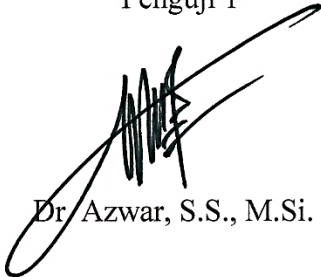
Dr. Radita Gora Tayibnapis, S.Sos., M.M.

Pembimbing 2



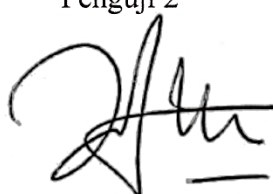
Dr. Kusumajanti, S.Sos., M.M., M.Si.

Penguji 1



Dr. Azwar, S.S., M.Si.

Penguji 2



Dr. Drina Intyaswati, M.Si.

Ketua Program Studi
S2 Ilmu Komunikasi



Dr. Ana Kuswanti, S.I.Kom., M.Si.

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal Ujian : 11 Juli 2025

JARINGAN KOMUNIKASI WACANA GERAKAN SOSIAL #TOLAKTAPERA DI PLATFORM X SEBAGAI UPAYA MENOLAK KEBIJAKAN PEMERINTAH

Winda Amalia

Abstrak

Pengesahan kebijakan Tapera menimbulkan polemik dan tingginya respons masyarakat, terutama di media digital seperti *platform X*. Kebijakan Tapera ditujukan ke berbagai pekerja untuk mengurangi *backlog* perumahan dengan skema iuran dengan memotong pendapatan pekerja. Melalui *platform X*, masyarakat melakukan gerakan sosial dengan menyebarkan *hashtag* #TolakTapera sebagai upaya dalam menolak kebijakan Tapera. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan konsep Jaringan Komunikasi Wacana. Data yang berhasil diekspor dari *platform X* terdapat 16.089 *tweet* dari 1 Januari – 31 Desember 2024. Kata yang paling sering disebut, yaitu “tapera”; “rumah”; dan “rakyat”. Hasil pemetaan Jaringan Komunikasi Wacana, kubu atau organisasi yang menyebarkan wacana, yaitu masyarakat biasa, artis, selebtwit, akun Kpopers, akun parodi, dokter, politisi, pemuka agama, media massa, penyelenggara Tapera, lembaga eksekutif, lembaga legislatif dan akun pendukung dengan bentuk yang desentralisasi atau tidak memiliki aktor tunggal yang mengendalikan percakapan. Pro dan kontra disebabkan oleh adanya pertarungan makna di *platform X* antara narasi pemerintah dengan narasi masyarakat. Pihak pro merupakan aktor dari penyelenggara, pemerintah, media dan akun pendukung pemerintah yang menyuarakan informasi, promosi dan klarifikasi atas polemik Tapera. Pihak kontra berasal dari aktor masyarakat, artis, selebtwit, akun Kpopers, akun parodi, dokter, politisi dan pemuka agama dengan *tweet* yang kontroversial berisi kemarahan, sindiran serta lelucon kepada pemerintah serta keadaan. Perlunya literasi dan etika dalam berwacana dapat meminimalisir disinformasi dan ujaran kebencian yang dapat menimbulkan kerugian pada pemilik wacana. Penelitian ini dapat memberikan wawasan dalam literatur di bidang komunikasi media digital untuk mengetahui lebih dalam terkait polemik atas isu yang terjadi.

Kata Kunci: Jaringan Komunikasi Wacana, Kebijakan Tapera, *Platform X*

DISCOURSE COMMUNICATION NETWORK OF THE #TOLAKTAPERA SOCIAL MOVEMENT ON PLATFORM X AS AN EFFORT TO RESIST GOVERNMENT POLICY

Winda Amalia

Abstract

The ratification of the Tapera policy sparked controversy and a high level of public response, especially in digital media such as platform X. The Tapera policy is aimed at various workers to reduce the housing backlog with a contribution scheme that cuts workers' income. Through platform X, the community carried out a social movement by spreading the hashtag #TolakTapera as an effort to reject the Tapera policy. This study uses a qualitative approach with the concept of Discourse Communication Network. Data successfully exported from platform X contained 16,089 tweets from January 1 - December 31, 2024. The most frequently mentioned words were "tapera"; "home"; and "people". The results of the Discourse Communication Network mapping, the camps or organizations that spread the discourse, namely ordinary people, artists, celebrity tweets, Kpopers accounts, parody accounts, doctors, politicians, religious leaders, mass media, Tapera organizers, executive institutions, legislative institutions and supporting accounts with a decentralized form or no single actor controlling the conversation. The pros and cons are caused by the battle of meaning on platform X between the government's narrative and the community's narrative. The pro-party group consists of actors from the organizers, government, media, and government-supporting accounts who voice information, promotion, and clarification regarding the Tapera controversy. The opposing group consists of community actors, artists, Twitter celebrities, K-pop accounts, parody accounts, doctors, politicians, and religious leaders with controversial tweets containing anger, satire, and jokes about the government and the situation. The need for literacy and ethics in discourse can minimize disinformation and hate speech that can cause harm to the discourse owner. This research can provide insight into the literature in the field of digital media communication to understand more deeply the controversy over the issue.

Keywords: *Discourse Communication Network, Tapera Policy, Platform X.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya dalam memberikan waktu, kesehatan serta kesempatan untuk penulis agar dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Jaringan Komunikasi Wacana Gerakan sosial #tolaktapera di *Platform X* sebagai Upaya Menolak Kebijakan Pemerintah” untuk memenuhi syarat kelulusan perkuliahan Magister Ilmu Komunikasi di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.

Penulis menerima banyak dukungan dari berbagai pihak berupa ilmu dan bantuan dalam penyusunan tesis ini. Tanpa adanya pihak-pihak yang mendukung, tentunya sulit bagi penulis dalam melakukan penelitian ini. Dalam kesempatan kali ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis yang senantiasa mendukung penulis;
2. Dr. Ana Kuswanti, S.Ikom., M.Si., selaku dosen Ketua Program Studi dan Pembimbing Akademis yang selalu memberikan ilmu baik di kelas maupun di luar kelas serta memotivasi penulis untuk segera menyelesaikan perkuliahan;
3. Dr. Radita Gora Tayibnapis, M.M., selaku Dosen Pembimbing 1 yang memberikan ilmu serta masukkan-masukkan bermanfaat dalam penyusunan tesis ini dari awal hingga akhir penyusunan;
4. Dr. Kusumajanti, S.Sos., M.M., M.Si., selaku Dosen Pembimbing II yang menjadi penengah antara berbagai masukkan yang diberikan ke penulis dengan pemikiran dari penulis;
5. Rekan-rekan di kantor yang memahami kesibukan penulis di luar pekerjaan dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan;
6. Rekan-rekan di Magister Ilmu Komunikasi – Kelas Sore yang menerima penulis sebagai salah satu bagian dari mereka;
7. Dua saudara kandung penulis yang selalu membantu segala aspek yang dibutuhkan oleh penulis;
8. Seseorang yang selalu menyemangati penulis dengan berbagai cara yang dilakukannya untuk mendukung perkuliahan 2 tahun ini. Mulai dari mengantarkan penulis selama perkuliahan dan bimbingan berlangsung, saran

presentasi, saran penulisan tugas-tugas hingga penyelesaian tesis ini. Tanpanya, sangat mungkin penulis mengalami keterhambatan dalam menyelesaikan perkuliahan;

9. Seluruh teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang selalu menghibur penulis.

Penulis menyadari bahwa terdapat kekurangan dalam penyusunan tesis ini, sehingga penulis menerima kritik dan saran atas masukkannya dalam penyempurnaan penelitian ini. Penulis berharap agar tesis ini dapat bermanfaat bagi khalayak untuk mengembangkan penelitian yang senada dengan tesis ini. Semoga tesis ini dapat membantu penulis-penulis selanjutnya.

Jakarta, Juli 2025

Winda Amalia

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
PERSETUJUAN SIDANG	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
PENGESAHAN TESIS	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	12
1.3. Batasan Penelitian.....	12
1.4. Tujuan Penelitian	13
1.5. Manfaat Penelitian	13
1.6. Sistematika Penulisan	14
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 16
2.1. Penelitian Terdahulu	16
2.2. Teori dan Konsep	30
2.2.1. Jaringan Komunikasi Wacana.....	30
2.2.2. Bahasa dan Tuturan	33
2.2.3. Kekuasaan dan Dominasi	34
2.2.4. Jaringan Semantik.....	36
2.2.5. Gerakan Sosial.....	37
2.2.6. Ideologi Media.....	43
2.3. Kerangka Pemikiran	45
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	 46
3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	46
3.2. Paradigma Penelitian	47
3.3. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	48
3.3.1. Data Primer.....	48
3.3.2. Data Sekunder.....	49
3.4. Teknik Analisis Data.....	50
3.5. Triangulasi	51
3.6. Waktu Penelitian.....	53
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	 54

4.1.	Hasil Penelitian.....	54
4.1.1.	Kata dan Tren Waktu pada Wacana yang Berkembang.....	55
4.1.2.	Jaringan Komunikasi Wacana dalam Gerakan Sosial #TolakTapera....	64
4.1.3.	Pro dan Kontra Wacana #TolakTapera	77
4.1.4.	Ideologi Media dalam Penyebaran dan Polarisasi Wacana #TolakTapera	92
4.2.	Pembahasan	97
BAB V	PENUTUP	106
5.1.	Kesimpulan.....	106
5.2.	Saran	108
DAFTAR PUSTAKA.....		110
RIWAYAT HIDUP		
LAMPIRAN		

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Cuitan Mahfud MD di Platform X	6
Gambar 2. Visualisasi Pemetaan Tema pada Penelitian Kebijakan Tapera dan Gerakan Sosial	24
Gambar 3. Visualisasi Bibliometrik pada Penelitian “Kebijakan Tapera”	26
Gambar 4. Visualisasi Bibliometrik pada Penelitian “Gerakan Sosial” dan “ <i>Social Movement</i> ”	28
Gambar 5. Word Cloud pada Unit Wacana Tapera	56
Gambar 6. Cuitan @mpujayaprema di Platform X	57
Gambar 7. Visualisasi Jaringan Semantik dari Keterhubungan Kata pada Tweet terkait Tapera.....	60
Gambar 8. Tren Unit Wacana (<i>Tweet</i>) terkait Tapera	61
Gambar 9. Akun X BP Tapera dari <i>Screenshot</i> yang Diambil pada 6 Juni 2025 ..	63
Gambar 10. Visualisasi Jaringan Aktor dan Wacana.....	67
Gambar 11. Visualisasi Jaringan Aktor Organisasi dan Wacana.....	68
Gambar 12. Cuitan dan Ilustrasi Rumah Tapera dari @kegblgnunfaedh di X.....	77
Gambar 13. Respons pada <i>tweet</i> @fullmoonfolks	84
Gambar 14. Respons pada <i>tweet</i> @kikysaputrii.....	85
Gambar 15. Diagram Lingkaran dari Analisis Sentimen pada Cuitan Mei 2024 di Platform X.....	87
Gambar 16. Visualisasi Jaringan Komunikasi dalam Pola Penyebaran Wacana ..	89
Gambar 17. Peraturan dan Kebijakan di Platform X	95
Gambar 18. Kebijakan Integritas Kewarganegaraan pada Peraturan dan Kebijakan di Platform X	96

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Skema Perhitungan Pemotongan Gaji Pokok Rp. 5.000.000	2
Tabel 2. Daftar Hashtag Terkait Kebijakan Tapera pada 2024.....	7
Tabel 3. Waktu Penelitian.....	53
Tabel 4. Frekuensi Terbanyak Kata dalam Unit Wacana (tweet) terkait Tapera ...	59
Tabel 5. Contoh Ilustrasi Koding pada Beberapa Unit Wacana	65
Tabel 6. Jumlah Interaksi yang didapatkan dari Penyebaran Wacana.....	81
Tabel 7. Nilai <i>Degree</i> pada Aktor.....	90